

**PENILAIAN RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA  
PASIEN PNEUMONIA DENGAN COVID-19 MENGGUNAKAN METODE  
GYSENS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO  
YOGYAKARTA**

ADINDA MILLENIA NURLAELA  
**Program Studi Farmasi**

**INTISARI**

Pneumonia COVID-19 merupakan salah satu penyebab tingginya angka mortalitas dan morbiditas di dunia yang harus ditangani secara serius. Terapi utama pneumonia COVID-19 adalah antibiotik. Belum banyak penelitian yang membahas kerasionalan penggunaan antibiotik untuk pneumonia covid, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik yang digunakan pasien pneumonia COVID-19 di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta menggunakan metode Gyssens. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode Gyssens yang merupakan diagram alir yang memuat kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan antibiotika secara retrospektif berdasarkan data pada periode Agustus 2020 – Juli 2021. Evaluasi dilakukan terhadap 69 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, dengan 20 jenis antibiotika yang digunakan. Antibiotik rasional (kategori 0) ditemukan sebanyak 129 penggunaan. Antibiotik tidak rasional ditemukan sebanyak 7 kategori, diantaranya kategori IIa (tidak tepat dosis) sebanyak 11 penggunaan, IIb (interval tidak tepat) sebanyak 4 penggunaan, IIIa (durasi terlalu lama) sebanyak 3 penggunaan, IIIb (durasi terlalu singkat) sebanyak 99 penggunaan, IVa (ada antibiotik lebih efektif) sebanyak 1 penggunaan, IVb (ada antibiotik yang tidak toksik) sebanyak 2 penggunaan, dan kategori IVd (ada antibiotik dengan spektrum lebih sempit) sebanyak 3 penggunaan.

**Kata kunci :** *Pneumonia, COVID-19, Rasionalitas, Antibiotik, Gyssens*